VARIASI DIKSI DAN KEBAKUAN KATA DALAM WACANA KOMENTAR *GLOBAL WARMING* PADA BLOG PRIBADI DI INTERNET

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Oleh:

ARIEF YURI WAHYU NUGRAHA
A310030066

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang sangat penting. Seseorang dapat menyampaikan barbagai gagasan, keinginan, pikiran, pendapat, perasaan, harapan, dan sebagainya kepada sesama manusia dengan bahasa. Manusia sebagai makhluk sosial akan kesulitan apabila di dalam komunikasi tidak menggunakan bahasa.

Perlu kita sadari bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan yang berlangsung apabila antara komunikator (penutur, pembicara atau penulis) dan komunikan (mitra tutur, penyimak atau pembaca) memiliki kesamaan makna tentang suatu pesan yang dikomunikasikan tersebut (Effendy, 2002: 4). Dalam berkomunikasi ada dua pihak yang terlibat, yaitu pengirim pesan atau disebut komunikator dan penerima pesan atau disebut komunikan. Adapun bahasa itu sendiri sebagai media komunikasi. Dengan kata lain apabila tidak ada bahasa, maka komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut seseorang mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan cepat, diantaranya melalui media internet. Penggunaan ragam bahasa juga digunakan dalam media internet,

salah satunya dalam *Blog*. *Blog* adalah kependekan dari *Weblog,* istilah yang pertama kali digunakan Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah *weblog* untuk menyebut kelompok website pribadi yang selalu diperbarui secara terus-menerus dan berisi jaringan-jaringan ke website lain yang dianggap menarik disertai dengan komentar-komentar yang menarik.

Blog kemudian berkembang mencari bentuk yang sesuai dengan bentuk para pembuatnya atau sering disebut dengan *Blogger*. *Blog* yang pada mulanya merupakan "catatan perjalanan" seseorang di Internet, yaitu *link* ke website yang dikunjungi dan dianggap menarik, kemudian menjadi jauh lebih menarik daripada sebuah daftar *link.* Hal ini disebabkan karena para *Blogger* biasanya juga tidak lupa menyematkan komentar-komentar "cerdas" mereka, pendapat-pendapat pribadi dan bahkan mengekspresikan sarkasme dalam *link* yang dibuat.

Hubungannya dengan komentar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan "komentar merupakan ulasan atau tanggapan atas berita, pidato, dsb (untuk menerangkan atau menjelaskan): *kabar itu disertai -- dr redaksi; ia tidak memberikan apa-apa atas pidato tokoh partai itu;* sedangkan **ber·ko·men·tar** merupakan kegiatan memberi kritik; dan **me·ngo·men·tari** merupakan memberi komentar; mengulas".

Komentar-komentar dalam *blog* biasanya akan menjadi jendela yang memungkinkan para pembaca dapat memahami kehidupan sehari-hari dari penciptanya. *Blog* adalah cara mudah untuk mengenal kepribadian seorang *Blogger*. Topik-topik menarik yang disukai maupun tidak, apa yang *Blogger* pikirkan terhadap *link-link* yang dipilih, apa tanggapannya pada suatu isu, seluruhnya tergambar jelas di dalam *blog* yang dimilikinya karena *blog* bersifat sangat personal (Enda: http://enda.goblogmedia.com/apa-itu-blog.html).

Komentar yang ditulis para *Blogger* sangat menarik, diantaranya menulis komentar mengenai pemanasan global/*Gobal Warming,* dengan tujuan ikut mensosialisasikan dampak dari pemanasan global dan pentingnya menjaga lingkungan. Peneliti sangat tertarik dengan variasi diksi yang dipergunakan dalam komentar-komentar mengenai *Global Warming* yang terdapat dalam blog, khususnya blog pribadi. Bahasa yang dipergunakan dalam komentar *Global Warming* sangat beragam sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan sehubungan dengan kebakuan kata dalam kalimat di dalam komentar. Data-data yang peneliti dapatkan berasal dari Internet.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, komentar-komentar *Global Warming* dalam blog pribadi di Internet memiliki peran yang penting dalam penyampian informasi *Global Warming* dan dampaknya kepada pemilik blog maupun seseorang yang membuka blog tersebut. *Global Warming* adalah kejadian meningkatnya temperatur rata-rata atmosfer, laut dan daratan Bumi. Planet Bumi

telah menghangat dan juga mendingin berkali-kali. Pada saat ini, Bumi menghadapi pemanasan yang cepat, dan oleh para ilmuan aktifitas manusialah yang menjadi penyebabnya. Penyebab utama pemanasan ini adalah pembakaran bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam, yang melepaskan karbondioksida dan gas-gas lainnya yang dikenal sebagai gas rumah kaca ke atmosfer. Ketika atmosfer semakin kaya akan gas-gas rumah kaca ini, atmosfer semakin menjadi insulator yang menahan lebih banyak panas dari Matahari yang dipancarkan ke Bumi (Wikipedia).

Komentar ini digunakan untuk menyampaikan pesan dan tanggapan terhadap fenomena *Global Warming*. Informasi yang berupa komentar-komentar beraneka ragam itu dikemas sedemikian rupa dengan melibatkan fungsi-fungsi bahasa sebagai pembangun komentar sehingga dapat diterima oleh pemilik blog dan para pembaca blog.

Misalnya pada komentar dari blog berikut.

Dari: Boyke walfredao

> Ya memang pemanasan global saat ini sudah cukup dirasakan oleh seluruh penghuni di planet bumi, maka janganlah kita saling menyalahkan satu sama yang lainnya, ini semua terjadi tentu salah kita semua yang kurang dan tidak ramah terhadap lingkungan, maka marilah kita semua berkomitment pada diri masing-masing untuk sadar terhadap lingkungan.

salam buat teman** komunitas semarang ,…
from
media relations “GloW Alliance”
boyke walfredo
join us for campaign “STOP GLOBAL WARMING” save the earth Indonesia at glow.alliance@gmail.com /
Jl. Cikatomas II / 4 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Indonesia
(http://loenpia.net)

Alasan lain mememilih komentar mengenai *Global Warming* dalam blog sebagai bahan kajian kerena dalam komentar-komentar tersebut ditampilkan dengan kata-kata yang beraneka ragam dengan isi pesan yang beranekaragam dan sangat menarik pula. Di samping itu, penggunaan kalimat-kalimatnya khas dalam memberikan sebuah komentar dengan meyelipkan kata-kata yang menarik. Misalnya penggalan kalimat komentar berikut:

- Dari: Umi Hani
  dear bumi
  pemerintah di belahan dunia mana pun harus memberi peraturan yang ketat di negaranya tentang pemberlakauan kebersihan dan pelestarian lingkungan. ini hal yang paling penting, kebersamaan.
  kita pasti bisa memperbaiki kerusakan bumi jika bersama!
  yooou.. bangkit tuk lestari. sehat lingkungan, ceria bumi. kehidupan bergenerasi umat manisia terjaga.
  (http://loenpia.net)
- Bondan
  Hmm, pengrusakan yang diakibatkan global warming sudah begitu parah. tapi tak ada upaya kongkret dari warga dunia utk mengatasinya.
  (http://www.indonesiareef.com)

Berdasarkan fenomena keanekaragaman bahasa dalam komentar-komentar tersebut maka layak untuk dijadikan objek penelitian.

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian permasalahan perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam wacana komentar-komentar *Global Warming* di internet pada bulan Desember 2007 sampai dengan bulan Januari 2008.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana variasi diksi dalam wacana kalimat komentar *Global Warming*?
2. Bagaimanakah penyimpangan-penyimpangan sehubungan dengan kebakuan kata dalam wacana kalimat komentar *Global Warming*?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan variasi diksi dalam wacana komentar *Global Warming* yang dipergunakan.

2. Mengungkapkan kesalahan-kesalahan sehubungan dengan kebakuan kata dalam wacana kalimat komentar-komentar *Global Warming*, termasuk penggunaan tanda bacanya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan dua manfaat.

1. Dengan mendeskripsikan variasi diksi yang terdapat dalam wacana komentar *Global Warming* maka dapat diketahui variasi makna yang berbeda baik dalam kata, kalimat, atau wacananya sendiri.
2. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah diidentifikasi maka akan diketahui kebakuan kata dalam kalimat dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).